

PENGARUH ALIRAN TERHADAP GERUSAN PADA ABUTMENT JEMBATAN MONCONGLOE KABUPATEN GOWA

Erwin¹⁾ dan Nur awal lanka²⁾

- 1) Program Studi Teknik Pengairan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Erwinsipil14@gmail.com
- 2) Program Studi Teknik Pengairan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Nurawal@Gamil.com

ABSTRAK

Sungai adalah saluran terbuka yang terbentuk secara alami di muka bumi yang mengalir menurut kondisi permukaan bumi dari mata air melewati beberapa alur sungai menuju ke danau atau laut secara di namais. Di bimbing *Dr. Ir. Nenny T Karim, ST., MT., IPM* dan *MUH. Syafaat S Kuba, ST., MT* Abutment adalah fenomena alam yang terjadi karena erosi terhadap aliran air pada dasar dan tebing saluran allvial atau proses menurunnya atau semakin dalamnya dasar sungai di bawah elevasi permukaan alami (datum) karena interaksi antara aliran dengan material Dasar sungai (Hoffmans and Verheji, 1997 dalam Rahmadani, 2014). Berdasarkan hasil investigasi lapangan yang didukung oleh perhitungan kedalaman gerusan menggunakan metode Laursen dapat dilihat bahwa runtuhnya jembatan saat terjadinya debit banjir itu tidak disebabkan oleh gerusan yang terjadi di sekitar abutment. Hal ini disebabkan karena faktor tikungan pada penampang sungai sehingga gerusan yang terjadi tidak terpusat pada abutment jembatan.

Kata Kunci : Gerusan pada Abutment, investigasi Lapangan jembatan